

Analisis Framing Pemberitaan Ponpes Al-Zaytun Pada Media Tvonews.Com Dan CNN Indonesia

Nourma Geopita Ramadhita¹, Jufrizal², Candra Darmawan³.
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

nourmagoepita@gmail.com

Submitted: 2024-03-04

Revised: 2024-03-28

Accepted: 2024-03-30

ABSTRACT:

Currently, the pattern of education in Islamic boarding schools is known for instilling good values in them. Islamic boarding schools are traditional educational institutions in Indonesia which have an important role in the spiritual and intellectual development of students. In this research, researchers found confusing news regarding religious deviations that occurred at the Al-Zaytun Islamic boarding school. The Islamic boarding school is suspected of cultivating values that deviate from religious law. The case of religious deviation at the Al-Zaytun Islamic Boarding School has made many headlines and is in the public spotlight. The aim of this research is to find out how the reporting on cases of religious deviation at the Al-Zaytun cottage in West Java, Indramayu Regency is reported. In this research, researchers used qualitative research methods with a descriptive model. The descriptive model is intended to collect detailed actual information that describes existing symptoms, identify to collect detailed actual information that describes existing symptoms, identify problems, and make comparisons, identify problems or examine applicable conditions and practices, make comparisons or evaluation, and determining what other people did in facing the same problem and learning from their experiences to make plans and decisions in the future. Next, the theory used by researchers is the framing theory model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. Basically, framing analysis is used to see how events are understood and framed by the media. There are four elements used in Pan and Gerald M. Kosicki's zhongdang model, namely, syntax, script, thematic, and rhetorical. Researchers found prominent differences in the packaging of news related to the issue of religious deviation indicated at the Al-Zaytun Islamic Boarding School on the media tvonenews.com and CNN Indonesia.

KEYWORDS: framing and Islamic boarding school Al-Zaytun

Copyright holder:

© Ramadhita, N.G., J.Jufrizal & Darmawan.C.(2024)

Published by:

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/article/view/420>

E-ISSN: 2656-1050

This article is under:



How to cite:

Ramadhita, N.G., J.Jufrizal & Darmawan.C.(2024) Analisis Framing Ponpes Al-Zaytun Pada Media Tvonews Dan CNN Indonesia. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2(2)

PENDAHULUAN

Pesantren, sebuah institusi pendidikan Islam, pada awalnya diperkenalkan oleh para Wali Songo. Susanto (2007) Pesantren telah mengalami banyak perubahan dan mempunyai peran yang beragam dalam sejarah Indonesia sejak saat itu. Salah satu pilar budaya Indonesia, terutama dalam hal pendidikan, adalah pesantren. Pesantren sebagian besar berfungsi

sebagai tempat perlindungan bagi orang dewasa dalam membesarkan anak-anaknya, terutama dalam hal pendidikan agama. Indonesia sendiri mempunyai jumlah pesantren baik tradisional maupun modern yang cukup banyak.

Pondok pesantren umumnya memiliki berbagai bangunan yang digunakan untuk kegiatan seperti belajar mengajar dan kegiatan lainnya. Selain itu, ada juga "kyai", yaitu mereka yang menyebarkan atau mengajarkan tentang ilmu agama Islam serta mereka yang menentukan, membuat dan menetapkan peraturan untuk mengatur santri belajar di pondok pesantren. Pondok pesantren berlandaskan pada ajaran Islam dan tujuan utama dari lembaga pendidikan berbasis Islam ini tidak hanya sekedar menuntut ilmu, namun juga mendidik orang-orang shaleh yang mengikuti ajaran Al-Quran dan menerapkannya dalam tindakan sehari-hari

Media internet, sebagai jenis media massa, memiliki kemampuan untuk menentukan topik-topik yang dapat dibicarakan oleh masyarakat umum. Media membentuk opini publik berdasarkan pemberitaan. Masyarakat bisa memilih berita yang sesuai dengan kepentingannya, tapi harus ada media yang bisa menjelaskan apa yang sebenarnya penting. Sumber berita bukan hanya sumber informasi online; mereka juga menjadi peran penting dalam membentuk sebuah opini publik serta mempengaruhi media untuk menyebarkan sudut pandang tertentu. Idealnya, pemangku kepentingan selain organisasi berita tidak boleh mempengaruhi siaran media atau berita yang dikumpulkan oleh jurnalis, Tapi itu bukan kenyataan. Seribu satu kekuatan berbeda terus berusaha mempengaruhi berita di media untuk kepentingan, kelompok, dan pemerintahan mereka sendiri (Kusumaningrat, 2005). Setiap orang yang menyampaikan pesan melalui ucapan, komentar, dan pemaparan yang mereka lihat selalu memiliki tujuan tertentu, yang sedikit banyak mempengaruhi cara pesan itu disampaikan, apa yang ditekankan, dan apa yang disampaikan. (Oetama, J. 2001) Perbedaan utamanya terletak pada sejauh mana proses mempengaruhi itu mengandung unsur paksaan. Analisis *framing*

biasanya digunakan untuk mempelajari bagaimana media mengonstruksi peristiwa.

Analisis framing umumnya digunakan ketika menganalisis proses dimana media mengkonstruksi realitas. Menganalisis struktur berita dan struktur berita mengungkapkan perbedaan cara penyampaian berita melalui media. Lebih jauh lagi, framing dapat mempengaruhi pembaca dengan memberikan kesan yang meyakinkan terhadap makna dan asumsi yang mendasarinya, sehingga memungkinkan pemirsa mengetahui sesuatu tentang realitas yang ada di sekitarnya, khalayak bergantung pada bagaimana media menggambarkannya.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian adalah menganalisis cara media tvonenews dan CNN Indonesia membingkai berita mengenai dugaan kasus penyimpangan agama di Pondok Pesantren Al-Zaytun. Peneliti akan mengumpulkan data deskriptif dari teks tertulis atau bahasa yang ditemukan dalam berita. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang bagaimana media mempengaruhi pemberitaan tentang peristiwa yang berkaitan dengan penyimpangan agama di Pondok Pesantren Al-Zaytun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan framing media online tvonenews.com dengan CNN Indonesia dalam membingkai berita mengenai kasus dugaan penyimpangan agama di pondok pesantren Al-Zaytun dapat mengungkap perbedaan pendekatan dan fokus dalam penyajian informasi. Berikut adalah perbandingan framing keduanya:

Tabel 1
Perbandingan TvOneNews.com dan CNN Indonesia

Tvonenews.com	CNN Indonesia
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tvonenews.com menekankan aspek penyimpangan agama yang meresahkan masyarakat. 2. Framingnya mungkin lebih bersifat opini atau pandangan dari sudut tertentu, dengan menyoroti reaksi dan permintaan untuk mengungkap kebenaran tentang dugaan penyimpangan agama. 3. Lebih fokus pada permohonan dari berbagai pihak untuk mengusut kasus penyimpangan agama di pondok pesantren Al-Zaytun. 4. Mungkin menonjolkan adanya keresahan dan permintaan tindakan dari masyarakat terkait kasus tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CNN Indonesia cenderung lebih memaparkan pernyataan tokoh dan sumber referensi dari berbagai kalangan. 2. Framingnya menekankan langkah-langkah yang diambil oleh pihak berwenang, seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Nahdlatul Ulama (NU), dalam mengusut kasus tersebut. 3. Lebih menekankan aspek penyelesaian kasus penyimpangan agama di pondok pesantren Al-Zaytun. 4. Memberikan kesan berimbang dan terfokus pada proses penyelesaian kasus serta langkah-langkah yang diambil oleh pihak berwenang.

Dengan demikian, perbedaan dalam framing antara tvonenews.com dan CNN Indonesia mencerminkan pendekatan yang berbeda dalam menyajikan informasi tentang kasus dugaan penyimpangan agama di pondok pesantren Al-Zaytun, serta refleksi dari nilai-nilai redaksional dan preferensi editorial masing-masing media. Dari masing-masing media terdapat pula perbedaan bagaimana media tvonenews.com dan CNN Indonesia membingkai berita.

KESIMPULAN

Dari struktur sintaksis yang diamati, terdapat perbedaan dalam pendekatan pemberitaan antara tvonenews.com dan CNN Indonesia terkait dengan kasus dugaan penyimpangan agama di Pondok Pesantren Al-Zaytun. Tvonenews.com cenderung fokus pada pemberitaan mengenai penyebaran ajaran Islam yang dianggap menyimpang dari syariat, serta menyoroti keresahan masyarakat terhadap dugaan penyimpangan agama di Pondok Pesantren Al-Zaytun.

Sementara itu, CNN Indonesia lebih cenderung memaparkan pernyataan tokoh dan sumber referensi dari berbagai kalangan. Pendekatan ini memberikan kesan berimbang dan terfokus pada keterlibatan instansi seperti MUI dan NU dalam mengusut tuntas kasus penyimpangan agama di Pondok Pesantren Al-Zaytun.

REFERENSI

- Apnita, Nia, 'Analisis Framing Pemberitaan Dugaan Kasus Mahar Politik Menjelang PILPRES 2019 Di Www.Kompas.Com', *Repositiry UIN Raden Fatah Palembang*, 2019.
- Artika, Bela, 'Framing Analysis Of Reporting On The Murder Of Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat At Kompas. Com', *Tabayyun: Journal of Journalism*, 4.1 (2023), 1-22
- CNN Indonesia, 'Visi Dan Misi' <<https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami>>
- Duku, Sumaina, and Ahmad Harun Yahya, 'Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing Di Detik. Com)', *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1.2 (2023), 166-86
- Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2002)
- Fachrul, zikri, *Teoti-Teori Komunikasi: Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015)
- Fahmi, 'Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Radikalisme Oleh BNPT', *Repositiry UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016